

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek berjalan dengan menggunakan tumit kaki, berjinjit, melompat tak beraturan, dan berlari dengan baik berada pada kategori “Tinggi” (90%).
2. Kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci (10,16 cm), tetapi mengalami kesulitan meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki berada pada kategori “Tinggi” (85%).
3. Kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek menuruni tangga dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki berada pada kategori “Tinggi” (93%).
4. Kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat berada pada kategori “Tinggi” (98%).
5. Kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek Mulai mengkoordinasi

gerakan-gerakannya pada saat memanjat atau berguling pada trampolin kecil (kain layar yang direntang untuk menampung akrobat berada pada kategori “Tinggi” (90%).

6. Kemampuan-kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali di TK Mayang Mas Kecamatan Mestong dilihat dari aspek menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama, kadang-kadang terlalu bersemangat dan kehilangan kontrol diri dalam kegiatan kelompok berada pada kategori “Tinggi” (80%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas maka saran penelitian pada akhir penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi anak, dapat meningkatkan motorik kasar dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali saat belajar.
2. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motorik kasar dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan menstimulasi motorik kasar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah.